BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah menganalisa dan membahas mengenai Perlakuan Akuntansi Terhadap Selisih Kurs Valuta Asing Pada PT. Rabana Pipelinindo Utama Palembang, maka pada bab terakhir ini penulis mencoba memberikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya beserta dengan beberapa saran yang mungkin berguna bagi perusahaan.

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisa adalah sebagai berikut :

1. Perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs pada PT. Rabana Pipelinindo Utama Palembang dibukukan pada saat pelunasan piutang. Pelunasan pembayaran transaksi mata uang asing tersebut di transfer melalui bank dari rekening valas perusahaan. Untuk membuat laporan akuntansi, transaksi valas yang menggunakan mata uang asing harus dijabarkan terlebih dahulu ke dalam mata uang rupiah. Dalam penjabaran ini akan menimbulkan selisih kurs.
2. Selisih kurs yang terjadi, oleh bagian akuntansi perusahaan akan langsung dibukukan pada rekening pendapatan. Selisih kurs yang menguntungkan akan menambah rekening pendapatan dan selisih kurs yang merugikan akan mengurangi rekening pendapatan.

3. Pencatatan transaksi mata uang asing pada PT. Rabana Pipelinindo Utama Palembang menggunakan sistem kurs historis, yaitu kurs pada saat terjadinya transaksi, dimana selisih kurs yang terjadi dibukukan sebesar nilai kurs pada tanggal pelunasan piutang.
4. Rekening pendapatan dari transaksi mata uang lokal dan mata uang asing (US $) serta biaya-biayanya dipisahkan berdasarkan kontrak kerja masing-masing proyek dimaksudkan untuk mengetahui berapa besar laba yang dihasilkan ataupun rugi yang di derita atas kontrak kerja dari maasing-masing proyek.
5. Kontrak kerja atas transaksi mata uang asing dinilai berdasarkan persentase selesai maka harus terlebih dahulu diketahui persentase proyek yang telah diselesaikan. Persentase penyelesaian dihitung oleh bagian penafsiran persentase proyek berdasarkan hasil proyek yang telah dikerjakan. Hasil penafsiran ini diajukan kepada pemberi kerja untuk diperiksa dan disetujui.
6. PT. Rabana Pipelinindo Utama Palembang menyusun laporan keuangan secara periodik berdasarkan periode akuntansi, dimana didalamnya terdapat beberapa kontrak kerja baik itu transaksi dengan mata uang lokal (Rp.) maupun mata uang asing (US $). Perusahaan juga menyusun suatu laporan operasi yang diterbitkan sebelum proyek selesai dan diserahterimakan kepada pemberi kerja. Laporan operasional perusahaan ini berisi laporan yang menunjukkan hasil kerja dan biaya yang telah telah terjadi sampai saat pembuatan laporan. Hasil selisih kurs yang terjadi dari kurs pengakuan piutang dengan kurs pelunasan akan mempengaruhi laporan laba rugi perusahaan yang dilaporkan setiap tahunnya.

5.2 Saran

Dari data yang diperoleh dan hasil penelitian untuk menyusun skripsi ini, ada beberapa masalah yang ditemukan terutama dalam perlakuan akuntansi atas selisih kurs pada kontrak kerja yang menggunakan mata uang asing (US $) sebagai alat transaksi dan pembayaraannya kepada PT. Rabana Pipelinindo Utama Palembang. Untuk itu dibawah ini penulis mencoba memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut.

Saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Timbulnya selisih kurs pada saat pelunasan piutang sebagai akibat dari transaksi mata uang asing yang dilakukan oleh PT. Rabana Pipelinindo Utama. Sebaiknya bagian akuntansi perusahaan membukukan selisih kurs ini pada saat penyusunan laporan keuangan secara periodik untuk menghindari perbedaan selisih nilai kurs yang terlalu besar pada periode pelunasan piutang.
2. Bila terjadi selisih kurs yang menguntungkan akan menyebabkan tingginya pendapatan dan sebaliknya, jika terjadi selisih kurs yang merugikan dapat menyebabkan menurunnya pendapatan. Ini dikarenakan oleh bagian akuntansi perusahaan yang langsung membukukan selisih kurs yang terjadi. Laporan keuangan yang disusun seperti ini tidak dapat diandalkan oleh pihak manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat. Sebaiknya selisih kurs yang terjadi dapat ditempatkan pada perkiraan tersendiri seperti perkiraan pendapatan lain-lain (bila kurs naik/menguntungkan) atau perkiraan kerugian lain-lain (bila kurs turun/merugikan).